

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun system perekonomian dan keuangan Indonesia. Fungsi yang vital tersebut berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit. Fungsi tersebut memiliki arti yang lain sebagai mata rantai yang penting dalam melakukan bisnis karena berkaitan dengan penyediaan dana sebagai investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi (Susilo dalam Oktafrida, 2011).

Lembaga-lembaga keuangankhususnya perbankan telah lama mewarnai kegiatan perekonomian negara. Keberadaan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) yaitu perbankan sangat penting dalam suatu system perekonomian moderen. Sebagai lembaga intermediasi perbankan harus memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik bank akan dapat memperlancar kegiatan perbankan yang pada kelanjutannya akan meningkatkan kesejahteraan para *stackholder* dan nilai perusahaan (Kartika, 2006).

Kegiatan operasional bank akan terus berjalan apabila kebutuhan dana bank dapat terpenuhi. Tuntutan dana yang tinggi mengharuskan bank untuk meningkatkan kemampuan menarik kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uang mereka di bank. Kepercayaan masyarakat dapat dibangun dengan bentuk

transparansi lembaga perbankan tersebut baik segi laporan keuangan dan keadaan kesehatan bank yang dipublikasikan(Hening, 2014).

Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai unsur kesehatan bank diteliti oleh Suci (2012). Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba tetapi tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan Tio (2012) bahwa CAR menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang signifikan positif.

Anni (2009) melakukan penelitian pengaruh kesehatan manajemen yang ditunjukkan dengan ROA (*Return on Asset*) terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh negatif antara ROA terhadap pertumbuhan laba. Suci (2012) menghasilkan temuan penelitian bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* sehingga perlu dilakukan penelitian ulang.

Faktor pertumbuhan laba yang ketiga ditentukan oleh variabel kinerja operasional yang ditunjukkan oleh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Hasil penelitian yang dilakukan Tio (2012) menunjukkan bahwa BOPO tidak adanya pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank. Sementara Suci (2012), menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Atas dasar hasil kedua penelitian tersebut, menunjukkan bahwa pengaruh BOPO terhadap pertumbuhan laba hasilnya tidak konvergen, mengarah positif atau negative sehingga perlu dilakukan penelitian ulang.

Faktor pertumbuhan laba yang keempat ditentukan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba. Suci (2012) menunjukkan adanya pengaruh negatif, Sementara Nu'man Hamzah (2009) menunjukkan pengaruh yang signifikan positif.

Menurut *Bank Of Settlement*, bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat melaksanakan control terhadap aspek modal, aktiva, rentabilitas, manajemen dan aspek likuiditasnya. Pengertian Kesehatan bank menurut Bank Indonesia sesuai dengan Undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 Tentang perbankan Pasal 29 adalah Bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan Kesehatan bank dengan memperhatikan aspek Permodalan, Kualitas Asset, Kualitas Manajemen, Kualitas Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank.

Tabel 1.1 berikut merupakan perkembangan rasio – rasio keuangan pada bank umum di Indonesia :

Tabel 1.1
Rata-rata CAR, ROA, BOPO, LDR dan Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia

Rasio	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
CAR (%)	16,76	17,42	17,18	17,18	17,71	18,56	19,62	20,89
ROA (%)	2,33	2,60	2,86	3,02	3,12	3,04	2,9	2,43
BOPO (%)	88,59	86,63	86,14	86,13	83,15	75,14	77,19	81,14
LDR (%)	74,58	72,88	75,21	79,51	82,02	87,18	90,14	88,97
PERT. LABA	-3,41	28,29	23,23	-27,67	14,23	21,05	1,76	-6,76

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (SPI), data diolah.

Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa rasio CAR mengalami peningkatan pada tahun 2008-2009 diikuti oleh kenaikan pertumbuhan laba,

namun hubungan tersebut bisa dikatakan bersifat temporary saja, karena hubungan CAR dengan pertumbuhan laba pada tahun 2010-2011 berbeda, CAR menunjukkan trend yang naik sedangkan pertumbuhan laba menunjukkan trend yang turun.

Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa rasio ROA pada tahun 2008-2012 mengalami peningkatan dan pada posisi pertumbuhan laba justru mengalami fluktuasi meskipun sempat terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2010 dan 2012.

Rasio LDR pada tahun 2008-2012 mengalami penurunan sebesar 1,7 kemudian pada tahun 2009-2015 mengalami peningkatan. Sementara pada posisi pertumbuhan laba justru mengalami peningkatan pada tahun 2008-2012 sebesar 19,69 dan mengalami fluktuasi pada tahun 2010-2012.

Penelitian ini akan melakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh CAR, ROA, BOPO dan LDR sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini melanjutkan dan mengembangkan terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy (2006), Anni (2009), Nu'man Hamzah (2009), Suci (2012), Tio (2012), Aryo (2012), dan Tommy (2014).

Kinerja perbankan yang baik akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada sektor perbankan. Investor akan melihat semakin sehat suatu bank, maka kinerja manajemen bank tersebut baik serta diharapkan bisa memberikan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini penting bagi investor sebelum melakukan investasi, karena bagaimanapun juga investor akan berusaha untuk mencari *return* yang tinggi (Jaja, 2010).

Langkah strategis peningkatan kinerja bank melalui peningkatan kesehatan bank dengan faktor CAR, Efisiensi total ROA, Efisiensi Operasional dan lending kredit memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba bank. Meningkatnya kesehatan suatu bank, maka perolehan atas laba bank tersebut akan meningkat, ini dikarenakan masyarakat khususnya investor dan kreditor mempercayakan dananya untuk diinvestasikan pada bank yang Sehat (Kuncoro dalam Jaja, 2010).

Pada sisi lain Analisis *Principal Component Biplots (PCA Biplot)* adalah salah satu metode dalam ilmu statistik untuk mendeskripsikan posisi relatif beberapa objek dengan beberapa variabel atau peubah secara serempak (Mattjik dan Sumanjaya, 2011). Dengan penyajian seperti ini, ciri-ciri peubah atau variabel dan obyek pengamatan serta posisi relatif antar obyek pengamatan dengan peubah dapat dianalisis secara deskriptif yang memperkuat analisis antara hubungan pengaruh variabel CAR, ROA, BOPO, dan LDR terhadap pertumbuhan laba bank.

Atas dasar berbagai telaah penelitian dan kondisi fenomena keuangan perbankan Indonesia di atas peneliti mengambil judul “Analisis pengaruh dan positioning permodalan, rentabilitas, dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba (studi kasus pada 20 bank umum di Indonesia)” dengan objek penelitian adalah kelompok Bank Umum di Indonesia yang telah *Go Publik* sampai dengan periode 2015.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah hubungan pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan LDR terhadap pertumbuhan laba.

Atas dasar permasalahan tersebut peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Indonesia?
2. Apakah ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Indonesia?
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Indonesia?
4. Apakah LDR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Indonesia?
5. Bagaimana analisis Positioning yang memperkuat analisis CAR, ROA, BOPO, dan LDR pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Indonesia?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh BOPO terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh LDR terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis Positioning CAR, ROA, BOPO, dan LDR pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

1. Penulis sendiri, dapat memperdalam dan menerapkan ilmu manajemen selama masa perkuliahan.
2. Peneliti, sebagai bahan pertimbangan peneliti selanjutnya dalam kasus kesehatan bank dengan metode lain.
3. Perpustakaan Jurusan Manajemen UNIMUS, dapat bermanfaat dalam menambah sumber belajar dan referensi bagi mahasiswa lain.
4. Perbankan, sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam pengambilan kebijakan pada bank umum Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penulisan ini terbatas pada rasio keuangan yang terdiri dari variabel *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan efisiensi operasional (BOPO) dalam hubungannya terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum yang terdaftar dalam direktori Bank Indonesia tahun 2011 - 2015.

1.4. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Untuk memberikan gambaran dan arah yang jelas mengenai hal yang akan ditulis, berikut sistematika yang lengkap dalam penulisan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, hipotesa penelitian, studi review terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil-hasil peneliti pendahulu tentang Pengaruh kompensasi, motivasi terhadap produktivitas kerja.

BAB III METODE PENELITIAN

Menyajikan data penelitian, berupa jenis dan sumber data, populasi, metode pengumpulan data, cara pengolahan data, metode analisis, deskripsi data berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif dalam arti tidak tercampur dengan opini penulis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga didapat hasilnya, yang kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.